

ABSTRAK

Badar, Devia Meisya. 2025. *Analisis Berpikir Pseudo dalam Pemecahan Masalah Matematis Berbasis Etnomatematika Pada Siswa SMP Ditinjau dari Gaya Kognitif*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Prof. Dr. Drs. Kamid, M.Si. (II) Khairul Anwar, S.Pd., MPd.

Kata kunci: berpikir *pseudo*, pemecahan masalah, etnomatematika, gaya kognitif

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil proses berpikir *pseudo* dalam pemecahan masalah matematis berbasis etnomatematika pada siswa SMP ditinjau dari gaya kognitif.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 16 Kota Jambi pada bulan November hingga Desember 2024. Data Penelitian diperoleh melalui observasi, tes *group embedded figureTest*, tes berbasis etnomatematika, serta wawancara dengan 4 subjek penelitian.

Hasil analisis menunjukkan subjek memiliki kemampuan berpikir *pseudo* yang berbeda pada setiap tahapan pemecahan masalah yang mana perbedaan tersebut ditunjukkan berdasarkan tingkat pemahaman subjek terhadap materi pembelajaran. Subjek SFI yang memiliki gaya kognitif *field independent* terlihat melakukan sedikit kesalahan dalam penyelesaian soal, kesalahan yang dimiliki SFI adalah ketidaktekatiannya dan cenderung terlihat memiliki proses berpikir yang salah karena terlihat dari konsep yang digunakan sudah benar dalam menjawab, tetapi memiliki salah dalam memahami konsep dan rumus tanpa berpikir panjang untuk membaca soal berulang kali. Selain itu, SFI sulit menjelaskan kembali secara mendetail dengan lisan terhadap hasil jawaban yang telah ditulis. Sedangkan subjek SFD yang memiliki gaya kognitif *field dependent* tidak berpikir panjang dengan memikirkan kemungkinan menggunakan pengetahuan lainnya untuk menyelesaikan permasalahan. Jawaban yang diberikan terkesan menebak karena terlihat dari cepat meyakini jawaban sehingga hanya menulis hafalan rumus. Maka, dari kedua kategori subjek baik dari gaya kognitif *Field Independent* maupun *Field Dependent* memiliki potensi dapat memenuhi indikator berpikir *pseudo* benar maupun *pseudo* salah salah serta kedua subjek merasakan adanya bantuan dalam proses pemecahan masalah dengan gambar serta ilustrasi dengan unsur etnomatematika yang ada pada soal.